

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari hasil berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan untuk memperbaiki hasil penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan pada rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pemberian Kredit dipengaruhi Audit Internal dan Pengendalian Internal (Studi kasus Karyawan Bagian Kredit Bank BTN KC Bandung) maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Audit Internal berpengaruh terhadap Pemberian Kredit dimana Audit Internal semakin baik maka akan mempengaruhi meningkatnya Pemberian Kredit dan begitupun sebaliknya, namun Audit internal hanya mampu mempengaruhi Pemberian Kredit dalam presentase yang cukup kecil artinya masih ada pengaruh dari faktor – faktor lain dalam jumlah presentase yang cukup besar yang pengaruhi Pemberian Kredit. Permasalahan yang terjadi yaitu masih terdapat adanya kredit macet yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh profesi auditor internal dalam operasional perusahaan dan adanya pelanggaran aturan administratif, sehingga dengan mudah nasabah mendapatkan fasilitas kredit tanpa memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Hal itu terjadi karena penerapan Audit Internal

masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden indikator Pemantauan yang masih rendah, dimana terbukti masih adanya kelemahan dan permasalahan dalam indikator ini yang ada pada Bank BTN KC Bandung.

- 2) Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pemberian Kredit. Artinya jika semakin ditingkatkannya Pengendalian Internal dalam perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan dalam proses Pemberian Kredit dan begitupun sebaliknya. Namun masih ada yang menyebabkan pengendalian internal belum terjamin bagi karyawan yang menangani pemberian kredit ditandai dengan fenomena menunjukkan bahwa masih banyak karyawan yang kurang pemahaman penerapan pengendalian internal dalam perusahaan dimana karyawan masih terpengaruh oleh faktor lain di luar pengaruh lingkungan pengendalian, seperti tekanan atau preferensi pribadi yang dapat mengakibatkan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur pemberian kredit tidak dijaga secara konsisten serta proses pengambilan keputusan masih lebih didasarkan pada pertimbangan subyektif atau tekanan eksternal yang berakibat penurunan tingkat pemberian kredit. Hal itu terjadi karena penerapan Pengendalian Internal masih belum optimal yang ditandai dengan tanggapan responden indikator Informasi dan Komunikasi masih rendah, dimana terbukti masih adanya kelemahan dan permasalahan dalam indikator ini yang ada pada Bank BTN KC Bandung

## **5.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka perlu beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk perusahaan atau peneliti selanjutnya.

### **5.2.1 Saran Praktis**

- 1) Bagi perusahaan diharapkan agar meningkatkan kualitas Audit Internal dalam perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlakuk. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan terhidar dari masalah internal berupa kredit macet dan kurangnya pemantauan internal perusahaan.
- 2) Diharapkan perusahaan untuk meningkatkan Pemberian Kredit dalam perusahaan yang lebih baik lagi maka diperlukan peningkatan Pengendalian Internal pada karyawan yang bersifat pencegahan sedini mungkin terjadinya hal-hal yang dapat merugikan bank dalam praktik pemberian kredit. Selain itu untuk mengurangi terjadinya kredit macet, kurangnya informasi dan komunikasi yang buruk antar karyawan dan nasabah, serta agar mencegah adanya proses pengambilan keputusan didasarkan subjektif atau tekanandari eksternal.

### **5.2.2 Saran Akademis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dari sisi akuntansi dalam bidang audit terkait audit internal dan pengendalian internal terhadap pemberian kredit, serta dapat menjadi masukan dan tambahan referensi. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penambahan perusahaan seperti

meneliti perusahaan atau bank lain sebagai objek penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan. Dan perusahaan penyedia kredit KPR sebagai objek dapat diperbanyak dengan penambahan perusahaan sesuai kriteria yang ditentukan.

- 2) Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi dan lebih berkembang lagi karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberian kredit. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah jangkauan ataupun menambah populasi/sampel dengan menggunakan metode yang sama yaitu analisis regresi berganda atau mengganti dengan metode yang lebih kompleks agar diperoleh hasil yang berbeda yang dapat diperkuat teori, dan juga peneliti lain diharapkan dapat menambah variabel lain atau meneliti variabel-variabel modeasi lain.

